



Membangun Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja

Hafis Laksmiana Nuraldy ¹, Wawan Supriyatna ², M. Anton Nurhidayat ³

Universitas Pamulang

Email: dosen02460@unpam.ac.id, dosen0000@unpam.ac.id, dosen000@unpam.ac.id

Kata kunci:	Abstrak
Budaya Organisasi, Produktivitas, Kerja.	Manusia sebagai makhluk sosial pada dasarnya mempunyai sifat untuk bersosialisasi, bekerja sama, dan membutuhkan keberadaan manusia lainnya. Budaya organisasi mengandung nilai-nilai yang harus dipahami, dijiwai, dan dipraktikkan bersama oleh semua individu/kelompok yang terlibat didalamnya. Budaya organisasi juga akan memiliki dampak pada efisiensi dan efektivitas organisasi dan pemberdayaan pegawai (employee empowerment) di suatu organisasi. Budaya organisasi yang tersosialisasikan dengan baik kepada karyawan akan mempermudah karyawan dalam menjalankan tugasnya serta mencapai tujuan perusahaan, maka dari itu sangatlah penting bagi setiap karyawan untuk memahami konsep budaya organisasi perusahaannya. Selain berpengaruh terhadap individu, budaya organisasi tentu juga berpengaruh terhadap kelompok. Banyak tugas-tugas perusahaan yang dikerjakan oleh beberapa orang sekaligus atau kelompok, jika kelompok tersebut tidak bisa memahami budaya organisasi dengan baik maka kinerja kelompok tersebut tidak akan optimal.

Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk sosial pada dasarnya mempunyai sifat untuk bersosialisasi, bekerja sama, dan membutuhkan keberadaan manusia lainnya. Untuk itu keberadaan sebuah organisasi sangat diperlukan sebagai suatu wadah yang dapat menghimpun atau mempermudah manusia dalam bersosialisasi dan bekerja sama. Organisasi merupakan suatu sarana yang beranggotakan orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Setiap organisasi memiliki ciri khas yang membedakannya dengan organisasi lain, ciri khas ini menjadi identitas bagi organisasi. Ciri khas inilah yang dinamakan budaya organisasi. Budaya organisasi mengacu pada hubungan yang unik dari norma-norma, nilai-nilai, kepercayaan dan cara berperilaku yang menjadi ciri bagaimana kelompok dan individu dalam menyelesaikan sesuatu. Budaya organisasi mengandung nilai-nilai yang harus dipahami, dijiwai, dan dipraktikkan bersama oleh semua individu/kelompok yang terlibat didalamnya. Budaya organisasi juga akan memiliki dampak pada efisiensi dan efektivitas organisasi dan pemberdayaan pegawai (employee empowerment) di suatu organisasi. Budaya yang kuat merupakan kunci kesuksesan sebuah organisasi (Dunggio, 2020). Budaya yang kuat mempunyai 3 ciri, yaitu: Kejelasan nilai-nilai dan keyakinan (Clarity of Ordering); Penyebaran nilai-nilai dan keyakinan (Extent Of Ordering); Kekokohan nilai-nilai inti dan keyakinan (Core Values Being Intensely Held). Budaya organisasi yang tersosialisasikan dengan baik

kepada karyawan akan mempermudah karyawan dalam menjalankan tugasnya serta mencapai tujuan perusahaan, maka dari itu sangatlah penting bagi setiap karyawan untuk memahami konsep budaya organisasi perusahaannya. Selain berpengaruh terhadap individu, budaya organisasi tentu juga berpengaruh terhadap kelompok. Banyak tugas-tugas perusahaan yang dikerjakan oleh beberapa orang sekaligus atau kelompok, jika kelompok tersebut tidak bisa memahami budaya organisasi dengan baik maka kinerja kelompok tersebut tidak akan optimal.

Metode

Metode kegiatan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini di mulai dengan ceramah dan diskusi dilakukan sebelum kegiatan akan dimulai, sehingga ada koordinasi antara tim pengabdian dengan mitra,

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 05-06 November 2022. Adapun tempat, waktu dan peserta pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Tempat : Ruang serba guna Kampung Cibogo, RT/RW 004/003 Desa Ciseeng,
Kecamatan Ciseeng-Bogor.
Waktu : 09.00 -11.30 WIB
Peserta : 21 Orang

Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan PKM yang dilakukan pada tanggal 05-06 November 2022 dengan peserta adalah Masyarakat dan Seluruh peserta UMKM ciseengbahwa :

1. Kegiatan yang dilaksanakan untuk masyarakat Seluruh peserta UMKM ciseengadalah kegiatan diskusi mengenai membangun budaya organisasi dalam meningkatkan produktivitas kerja.
2. Masyarakat dan UMKM mendapatkan wawasan dengan materi yang di peroleh dari dosen-dosen manajemen Universitas Pamulang mengenai membangun budaya organisasi dalam meningkatkan produktivitas kerja.
3. Respon dari masyarakat maupun seluruh peserta UMKM ciseeng sangat baik mereka sangat terbantu dengan adanya PKM dari para Dosen Manajemen Universitas Pamulang, menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat terhadap bagaimana budaya organisasi dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Kesimpulan

PKM dengan judul Membangun Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja merupakan PKM yang bertujuan untuk mengedukasi dan memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada masyarakat mengenai budaya organisasi dalam meningkatkan produktivitas kerja serta merupakan wahana bagi dosen untuk mengabdikan keilmuannya.

Daftar Pustaka

A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. (2000) Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Bandung : Remaja Rosda Karya.

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. (2005) *Perilaku dan Budaya Organisasi*, Bandung : Refika Aditama.
- Alhabshi, Syed Othman. (2005). Mengamalkan Budaya Kerja Berpasukan yang Komited dan Bermotivasi. www.geocities.com/nikzafri/lo.htm/
- Budiman, Z. d. (2014). Analisis Pengaruh Motivasi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Brawijaya*, Vol. 12 No. 1.
- Sari, R., Suryani, N. L., Setiawan, R., Darmadi, & Susanto, N. (2020). Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Produktivitas Pada Ukm Kelurahan Pagedangan Kabupaten Tangerang-Banten Ratna. *Dedikasi Pkm Unpam*, 1(3), 93–97.
- Solihin, D., Susanto, N., Setiawan, R., Ahyani, & Darmadi. (2020). Penerapan Strategi Pemasaran Sebagai Upaya Kelurahan Paninggilan Utara Ciledug. *Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 No. 3(September), 351–355.
- Suryani, N. L., Sari, R., Setiawan, R., Susanto, N., & Pamulang, U. (2021). *Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang*. 2(2), 2018–2021.